



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Jasa Marga Jajaki Emisi Obligasi Tahun Depan		
Date	23 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	15	Article Size	
Journalist	Herdiyan	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► SUMBER PENDANAAN

Jasa Marga Jajaki Emisi Obligasi Tahun Depan

JAKARTA—PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) menjajaki emisi obligasi berkelanjutan I tahap II pada tahun depan untuk mendukung pengembangan usaha operator jalan tol pelat merah itu.

Pada September tahun ini, Jasa Marga menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap I 2013 seri S senilai Rp2,1 triliun dari total rencana emisi obligasi lewat mekanisme penerbitan umum berkelanjutan (PUB) Rp5,3 triliun.

Obligasi tersebut mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hingga Rp4 triliun atau hampir dua kali dari nilai yang ditawarkan.

Dengan demikian, Jasa Marga masih memiliki peluang untuk menerbitkan obligasi senilai Rp3,2 triliun.

Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah menuturkan meskipun emisi obligasi perseroan pada September mengalami *oversubscribed*, perseroan tidak akan tergoda untuk langsung menerbitkan obligasi tahap II.

Jasa Marga tengah memantau kondisi pasar obligasi korporasi yang dinilai masih kurang bagus. Tren itu diprediksi akan terus berlanjut hingga awal tahun depan.

"Ini bukan masalah kami meraih *oversubscribed* kemarin. Bila pasarnya sudah stabil dan kuponnya mulai beranjak turun, baru akan kami eksekusi," katanya pekan lalu.

Sambil menunggu kondisi pasar obligasi membaik, rencana penerbitan obligasi itu akan disesuaikan pula dengan kebutuhan investasi tahun depan, terutama penger-

jaan proyek ruas jalan tol.

Jasa Marga mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp5,5 triliun untuk pengembangan bisnis tahun depan.

Dari belanja modal itu, perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp3 triliun untuk penyelesaian lima ruas tol baru sepanjang 47,3 km.

Lima ruas tol baru tersebut adalah Jakarta Ring Road (JORR) W2 Utara Ruas Kebon Jeruk-Ulujami, Bogor Ring Road (BORR) Ruas Kedunghalang-Kedungbadak, Semarang-Solo Ruas Ungaran-Bawen, Gempol-Pandaan, dan Gempol-Pasuruan Ruas Gempol-Rembang.

Dia memastikan obligasi yang direncanakan itu belum akan diterbitkan semester I tahun depan karena arus kas (*cash flow*) perseroan dinilai masih cukup kuat untuk membiayai sejumlah ekspansi.

"Setelah itu, semoga pasar obligasi menunjukkan tren membaik dan baru akan kami eksekusi. Nilainya belum bisa diputuskan," katanya.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengatakan perseroan akan menggenjot kontribusi pendapatan tol anak usaha dari proyeksi tahun ini hanya Rp125 miliar menjadi Rp700 miliar pada tahun depan.

Menurutnya, salah satu penopang peningkatan kontribusi anak usaha itu adalah pengoperasian jalan tol di atas laut di Bali, Mandara, November tahun ini, oleh salah satu anak usahanya PT Jasamarga Bali Tol. (Herdiyan)